

ABSTRAK

Munirah. 220101050687. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Di SMA Negeri 7 Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi Dr. Dina Hermina, M.Pd, pada Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Mutu Terpadu, Mutu Pendidikan, *PDCA*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam meningkatkan kualitas layanan dan proses pembelajaran secara berkelanjutan di lembaga pendidikan. Pendekatan MMT menekankan prinsip perbaikan terus-menerus melalui siklus *Plan-Do-Check-Act (PDCA)*. SMA Negeri 7 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan berbagai program peningkatan mutu, sehingga menarik untuk dikaji secara komprehensif berdasarkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan perencanaan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 7 Banjarmasin, menjelaskan pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu, menguraikan pelaksanaan evaluasi dalam implementasi Manajemen Mutu Terpadu, serta mendeskripsikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua dengan total 10 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui uji *kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 7 Banjarmasin telah berjalan secara sistematis melalui penerapan siklus *PDCA*. Pada tahap *Plan*, sekolah melakukan perencanaan program melalui evaluasi dan refleksi kegiatan tahun sebelumnya serta penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah. Pada tahap *Do*, pelaksanaan mutu diwujudkan melalui penguatan program kurikulum, kegiatan kesiswaan, pengembangan sarana prasarana, serta pembinaan karakter peserta didik. Pada tahap *Check*, sekolah melaksanakan evaluasi secara berkala melalui supervisi akademik, rapat evaluasi, dan penilaian kinerja. Selanjutnya pada tahap *Act*, sekolah melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan penyempurnaan program berdasarkan hasil evaluasi sebagai bentuk penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian implementasi Manajemen Mutu Terpadu berbasis siklus *PDCA* pada jenjang SMA, khususnya di Kalimantan Selatan.